

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Tanaman kopi di Indonesia menjadi salah satu komoditas unggulan dalam perkebunan. Terdapat empat jenis kopi yang banyak dibudidayakan adalah jenis kopi arabika, robusta, liberika dan excelsa. Sekitar 70% jenis kopi yang beredar di pasar dunia adalah kopi arabika. Disusul jenis kopi robusta menguasai 28%, sisanya adalah kopi liberika dan excelsa (Kementerian Pertanian, 2014).

Perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96 % dari total areal di Indonesia, dan 2 % sisanya merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Posisi tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. Hal ini berarti bahwa keberhasilan perkopian Indonesia secara langsung akan memperbaiki kesejahteraan petani (Kementerian Pertanian, 2014).

Kopi jenis arabika merupakan kopi yang pertama masuk ke Indonesia yaitu di pulau Jawa. Kopi ini dapat tumbuh pada ketinggian optimum sekitar 1.000 sampai 1.200 m dpl. Semakin tinggi lokasi penanaman, citarasa yang dihasilkan oleh bijinya semakin baik. Selain itu, kopi jenis ini sangat rentan pada penyakit karat daun yang disebabkan oleh cendawan *Hemileia vastatrix*. Kopi arabika merupakan salah satu komoditas pertanian yang dibudidayakan di Indonesia. Luas areal tanaman menghasilkan kopi arabika pada Tahun 2017 telah mencapai 207.474 hektar dengan produksi sebanyak 173.765 ton (Ditjenbun, 2019).

Kopi arabika merupakan tanaman C3 sehingga memerlukan intensitas cahaya matahari yang tidak penuh dengan penyinaran yang teratur. Untuk pertumbuhan kopi yang optimum membutuhkan intensitas cahaya 70-80% sinar langsung dengan membutuhkan tanaman penayang. Pengaturan tanaman penayang akan menciptakan kondisi iklim mikro yang cocok untuk tanaman kopi, sehingga pertumbuhan dan perkembangannya akan menjadi baik. Apabila pengaturan tanaman naungan kurang baik maka akan mempengaruhi penyinaran. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan penayang agar kopi arabika dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal (PTPN XII, 2013)..

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan kegiatan Magang di PTPN XII Kebun Kayumas Situbondo untuk mengetahui teknologi budidaya kopi yang benar, khususnya pada kegiatan pengelolaan tanaman penayang kopi yang diterapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat untuk mahasiswa :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

Manfaat untuk Polije :

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

Manfaat untuk Lokasi Magang :

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kayumas Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Kegiatan Magang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini :

1.4.1 Metode Kerja

Metode Kerja diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 05.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama pembimbing lapang, kemudian breafing dan menyesuaikan kegiatan yang ada. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan pembimbing lapang saat melakukan kegiatan pekerjaan dan ikut mempraktikkan langsung.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan dilapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Kayumas.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan

praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.4.4 Metode Pustaka

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki kantor kebun. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan Magang.